

**PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP KEBERADAAN POHON
DI JALUR PEDESTRIAN JALAN MALIOBORO DAN JALAN SUROTO
KOTA YOGYAKARTA**

Oleh:
Rahma Aziza¹
Mukhlison²

INTISARI

Jalur pedestrian merupakan elemen penting dalam perencanaan kota di era ini karena berperan dalam membentuk arsitektur kota, serta sebagai sistem penghubung dan pendukung vasilitas ruang-ruang kota. Adanya jalur pedestrian Jalan Malioboro dan Jalan Suroto sebagai salah satu bentuk penunjang pariwisata perkotaan dalam upaya pengembangan wisata kota. Berbagai fasilitas yang disediakan dapat melengkapi fungsi jalur pedestrian sebagai ruang publik yang aman dan nyaman. Rasa aman dan nyaman dalam menggunakan jalur pedestrian merupakan reaksi yang timbul dari kondisi lingkungan sekitarnya. Kondisi lingkungan yang nyaman salah satunya terkait dengan keberadaan vegetasi di sepanjang jalur pedestrian. Fungsi vegetasi berkaitan dengan jalur pedestrian pada kawasan kota adalah sebagai kontrol pandangan dan pengendali iklim untuk kenyamanan manusia. Keberadaan pohon di jalur pedestrian yang ditata dengan baik serta pemilihan jenis pohon yang tepat dapat menghasilkan persepsi berbeda dari pengunjung melalui berbagai aspek.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui persepsi pengunjung terhadap keberadaan pohon di jalur pedestrian Jalan Malioboro dan Jalan Suroto. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner. Teknik pemilihan responden menggunakan *purposive sampling* dengan mempertimbangkan variasi karakteristik pengunjung. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 orang di jalur pedestrian Jalan Malioboro dan 96 orang di jalur pedestrian Jalan Suroto. Setelah data diperoleh dilakukan analisis data berupa uji validitas dan reliabilitas alat ukur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengunjung memiliki persepsi yang beragam pada setiap aspek penelitian. Rata-rata nilai persepsi adalah 3,48 pada jalur pedestrian Jalan Malioboro dan 3,49 pada jalur pedestrian Jalan Suroto. Persepsi pengunjung terhadap keberadaan pohon di jalur pedestrian Jalan Malioboro dan Jalan Suroto Kota Yogyakarta adalah baik.

Kata Kunci: jalur pedestrian, persepsi pengunjung, Jalan Malioboro, Jalan Suroto

¹Mahasiswa Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

²Dosen Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

**VISITORS' PERCEPTION TOWARDS TREES EXISTENCE
AT THE PEDESTRIAN PATH OF MALIOBORO STREET AND SUROTO STREET
IN YOGYAKARTA CITY**

by
Rahma Aziza¹
Mukhlison²

ABSTRACT

The pedestrian path is an important element of urban spatial planning nowadays because it's forming an urban architecture, also as connector and supporter of public spaces. The pedestrian path of Malioboro Street and Suroto Street as supporting of urban tourism to develop city tourism. Various facilities provided can complement the functions of a pedestrian path as a safe and comfortable public space. A sense of security and comfort in using the pedestrian path is a reaction that came from the environment condition. Comfortable environmental condition is related to the existence of vegetation along the pedestrian path. The function of vegetation related to the pedestrian path in the city as a view and climate controller for human comfort. The existence of well-arranged trees in the pedestrian path and the selection of the proper tree species could create different perceptions from visitors through various aspects.

This study aimed to determine visitors' perception towards trees existence at the pedestrian path of Malioboro Street and Suroto Street in Yogyakarta City. This research used a quantitative descriptive method. The questionnaire is used as the research instrument. The technique of determining for select respondents to be given research questionnaire used purposive sampling by considering visitors' characters variation. The number of samples in this study was 96 people in the Malioboro Street and 96 people in the Suroto Street. After the data were obtained, data analysis was performed in the form of validity and reliability test for the measuring instrument.

The results showed that the visitors have diverse perception on each aspects of study. The average perception value was 3,48 at the Malioboro pedestrian path while 3,49 at the Suroto pedestrian path. Perception towards trees existence at the pedestrian path of Malioboro Street and Suroto Street in Yogyakarta City were good.

Keywords: pedestrian path, visitor's perception, Malioboro Street, Suroto Street

¹Student of Forest Resource Conservation Department, Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada

²Lecturer of Forest Resource Conservation Department, Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada